

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, K., & Fitriyani, R. (2016). *Membaca ekspresi wajah*. Huta Publisher.
- Anista, T., Novitasari, D., & Virgiana, B. (2022). *Representasi gaya hidup konsumerisme dalam film (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Orang Kaya Baru)*. 02, 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.54895/jm.v2i1.1458>
- Ardianto, E. (2014). *Komunikasi massa suatu pengantar*. Simbiosa rekata media Jakarta.
- Assagaf, M. F. (2017). *Moral dan etika*. Mohammad Fadly Assagaf.
- Bonafix, d. n. (2011). Videografi: Kamera dan teknik pengambilan gambar. *Humaniora*, 2(1), 845. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>
- Cangara, H. (2014). *Pengantar ilmu komunikasi*. PT.Raja grafindo Persada.
- Dias R. F., & Wulandari, A. A. (2022). Representasi pesan moral Film Indonesia Sejuta Sayang Untuknya. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.37826/digicom.v2i1.248>
- Fiske, J. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Handayani, V. V. (2020). *Ini 4 hal yang perlu diketahui tentang self-image*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-hal-yang-perlu-diketahui-tentang-self-image>
- Hurlock, E. (2011). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). Erlangga.
- Kartika, T., Novitasari, D., Auli, M. (2021). Analisis semiotika degradasi moral masyarakat dalam iklan air mineral Vit Versi “Uda ada otak nggak.” *Jurnal Massa*, 02, 83–96. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/1582>
- Mewar, M. R. A. (2021). Krisis moralitas pada remaja di tengah pandemi covid-19. *Perspektif*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.47>
- Nurudin. (2015). *Pengantar komunikasi massa*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Patmawati, P. (2021). Representasi kesenjangan sosial dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes). *MITZAL (Demokrasi, komunikasi dan budaya) : Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.35329/mitzal.v5i2.1896>
- Prawitasllri, J. E. (2016). Mengenal emosi melalui komunikasi nonverbal. *Bulletin Psikologi*, 3(1), 27–43. <https://doi.org/10.22146/bpsi.13384>
- Rianawati. (2015). Perlindungan hukum terhadap kekerasan pada anak. *Raheema*,

2(1), 21–24. <https://doi.org/10.24260/raheema.v2i1.164>

- Salim, V., & Sukendro, G. G. (2021). Representasi kritik sosial dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Koneksi*, 5(2), 381. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10387>
- Savera, S. (2019). *Krisis moral sudah sangat meresahkan generasi milenial. Untuk itu harus dilakukan antisipasi agar terhindar dari risiko tersebut*. Brilio.Net.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2014). *Semiotika komunikasi* (5 (Lima)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Wibowo, I.S.W. (2011). *Semiotika komunikasi*. Mitra wacana media.
- Wibowo, I.S.W. (2018). *Semiotika komunikasi* (2nd ed.). Mitra wacana media.
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan mengagitas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. PT Bumi Aksara.